

Bimbingan dan Pendampingan Anak LKSA Suara Hati Terhadap Ancaman Judi Online

Rofiq Abidin

Fakultas Agama Islam, Program Studi Hukum Keluarga Islam,
Universitas Sunan Giri Surabaya
Email: rofiqabidin.joz@gmail.com

Received: Januari 10, 2025
Reviewed: Januari 10, 2025;
Accepted: Januari 12, 2025;
Published: Januari 13, 2025;
DOI: <https://doi.org/10.61930/melayani>



Copyright ©2025 by Rofiq Abidin. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

Abstrak

Generasi menjadi harapan suatu bangsa untuk menjadi penerus pembangunan peradaban selanjutnya. Pun juga generasi bangsa yang sedang berada di Panti Asuhan Suara Hati, yang berlokasi di Perum Puri Maharani Blok A2 No. 1 Desa Masangan Wetan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Sebagai generasi harapan bangsa yang hidup pada era digital, maka mengendalikan diri dalam mengakses internet menjadi tantangan tersendiri bagi pengurusnya. Mengingat, anak-anak panti asuhan diberikan ruang untuk menggunakan handphone bagi anak asuh yang menempuh pendidikan tingkat SMP dan SMA. Yang dalam aksesnya banyak tawaran judi online, baik secara terang-terangan, maupun secara halus. Penelitian ini menyajikan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk melakukan pencegahan generasi terpapar dari kegiatan judi online. Khususnya bagi anak asuh Panti Asuhan Suara Hati Sidoarjo. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang menekankan kepada pendalaman atas permasalahan secara general. Dengan melakukan pemahaman klasikal dan wawancara secara interpersonal kepada anak-anak asuh Panti Asuhan (LKSA) Suara Hati. Adapun hasilnya, bahwa anak-anak LKSA Suara Hati Sebagian besar tidak mengetahui perihal judi online, sebagian juga tidak menyadari saat melakukan judi online dan ada yang melakukan judi online secara sengaja karena membutuhkan uang untuk pemenuhan kebutuhan pribadi.

Kata Kunci: Bimbingan, Pendampingan Anak, Ancaman Judi Online

Abstract

Generation is the hope of a nation to become the successor to the development of the next civilization. There are also generations of the nation who are currently at the Suara Hati Orphanage, which is located at Perum Puri Maharani Block A2 No. 1 Masangan Wetan Village, Sukodono District, Sidoarjo Regency. As a generation that is the hope of a nation that lives in the digital era, controlling oneself in accessing the internet is a challenge for its administrators. Bearing in mind, children's orphanages are given space to use cellphones for foster children studying at junior high and high school levels. With access to many online gambling offers, both overtly and subtly. This research presents the results of community service to prevent generations of exposure to online gambling activities. Especially for foster children at Suara Hati Sidoarjo Orphanage. This research method uses a qualitative descriptive method, which places emphasis on exploring problems in general. By conducting classical understanding and

interpersonal interviews with foster children at the Suara Hati Orphanage (LKSA). The result is that most of the LKSA Suara Hati children do not know about online gambling, some also do not realize when they are gambling online and some are gambling online deliberately because they need money to meet their personal needs.

Keywords: *Guidance, Child Support, Threats of Online Gambling*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan akses internet yang luas telah membawa berbagai dampak bagi Masyarakat. Era yang serba digital ini memberikan warna tersendiri bagi generasi bangsa Indonesia, baik itu anak-anak yang hidup secara umum dengan keluarga mereka, maupun anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan. Mengingat anak-anak yang mukim (tinggal) di Panti Asuhan juga ada beberapa yang mendapatkan izin mengakses internet dengan mudah termasuk anak-anak di panti asuhan. Salah satu ancaman yang mengkhawatirkan adalah judi online, yang kini semakin mudah diakses melalui ponsel dan perangkat elektronik. Anak-anak LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Suara Hati rentan terpapar kegiatan ini jika kontrol kurang dan kurangnya pemahaman mengenai dampak negatifnya.

Anak asuh Panti Asuhan yang juga bergaul dengan anak-anak lingkungan yang notabene telah menggunakan gadget, maka otomatis memberikan warna tersendiri. Mengingat penggunaan fasilitas internet dalam berbagai hal Seluruh aspek kehidupan manusia seperti pendidikan, ekonomi, interaksi sosial, akses terhadap informasi dan Tentu saja itu komunikasi. Internet memang memberikan banyak kemudahan dalam kehidupan manusia. Namun seiring berkembangnya zaman, kegunaannya semakin banyak internet berpotensi disalahgunakan oleh pihak-pihak tertentu untuk mendapatkan keuntungan pribadi. (Wahfidz Addiyansyah, 2023). Maka, jika anak-anak asuh Panti Asuhan (LKSA) Suara Hati kurang mendapat pemahaman tentang gadget yang utuh, maka bisa jadi akan mengalami penyalahgunaan atau bisa menjadi korban penyalahgunaan dari oknum-oknum yang hanya ingin mendapatkan keuntungan pribadi, tanpa memperhatikan halal-haramnya keuntungan.

Penggunaan handphone di Panti Asuhan Suara Hati memang ada aturannya, untuk mengurangi berlebihannya penggunaan HP pada usia anak-anak. Namun akses lingkungan dan hasrat anak-anak yang notabene alpha sangat besar. Maka, tetap saja ada akses internet yang di dalamnya ada permainan yang sudah familiar menjadi konsumsi anak-anak, tak terkecuali anak-anak asuh Panti Asuhan. Pun juga pengetahuan anak-anak asuh tentang jenis-jenis perjudian yang kurang, bisa menjadikan anak-anak terjebak secara tidak sadar, seolah-olah anak-anak sedang bermain game.

Kurangnya perihal ekonomi pada anak asuh panti asuhan, bisa jadi memberikan ruang untuk melakukan kegiatan instan untuk mengikuti gaya hidup teman-teman sebayanya. Mengingat lokasi Panti Asuhan Suara hati berada dilingkungan perumahan Puri Maharani, yang secara ekonomi perumahan kebanyakan tidak mengalami kekurangan atau berkecukupan. Maka, judi online bisa menjadi pilihan instan untuk mendapatkan tambahan keuangan, jika tidak diberikan pemahaaman dan tidak dicukupi keperluannya.

Program pengabdian ini bermaksud untuk memberikan pemahaman dan kesadaran akan bahaya judi online dan membuka cakrawala peluang usaha online bagi anak-anak asuh LKSA Suara Hati.

PUSTAKA

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jadidah dan Lestari dengan judul *Analisis Maraknya Judi Online di Masyarakat*, bahwa "Judi merupakan salah satu tindakan sosial yang disebabkan hilangnya kegiatan produksi pertanian karena lahan tani digunakan untuk lahan industri. Perjudian Secara istilah adalah pertaruhan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan satu nilai atau yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian yang tidak atau belum pasti hasilnya. Judi merupakan salah satu bentuk penyakit masyarakat dan masuk dalam kualifikasi kejahatan. Faktor Penyebab Judi Online terbagi menjadi 5 macam yaitu: a. Faktor Sosial & Ekonomi, b. Faktor Situasional, c. Faktor Belajar, d. Faktor Persepsi tentang Probabilitas Kemenangan, e. Faktor keyakinan diri akan kemampuan diri dibidang ITE. Adapun Bentuk Bentuk perjudian terbagi menjadi 2 macam yaitu: Bentuk permainan dan undian yang legal, Bentuk permainan dan undian yang Ilegal. Macam Macam Perjudian : Roulet, Balck Jack, Lotre, Tekpo, Dadu, Dokding, Adu Dara, Okeh, Sabung Ayam, Togel, Mahyong". (Jadidah & Lestari, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agung Saepudin Kanda dengan judul penelitian *Analisis dampak kasus judi online terhadap kesenjangan anak muda dicikutra Hightland*, bahwa "Dengan maraknya Era Digital ini membuat terjadinya perjudian online, perjudian online juga dikenal sebagai perjudian internet, melibatkan penggunaan uang untuk permainan di mana pemenangnya menerima seluruh jumlah taruhan. Sebuah penelitian menemukan bahwa 80% responden, termasuk pria dewasa dan remaja, pernah terlibat dalam permainan judi online. Hampir semua penjudi online mengalami dampak kesehatan seperti stres berkepanjangan dan kurangnya pengetahuan. Seringkali para penjudi tidak memahami pasal-pasal hukum perjudian sehingga menimbulkan pelanggaran terhadap norma hukum".(Aziz, 2024).

METODE

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi (Anggito dan Johan, 2018: 8-9).

Penulis menggunakan teknik penelitian isi (*Content analysis*) yang merupakan salah satu metode dalam proses-proses yang dinamis untuk mendalami dan mengungkapkan secara inti yang berlandas komponen isi. Penulis menafsirkan dan berusaha untuk memahami isi pesan maupun gagasan utama yang terkandung dalam sebuah buku yang akan ditulis oleh Pembicara dengan menggunakan teknik Content analysis (Noor, 2015: 20-21).

Pada bagian ini penulis menjelaskan pelaksanaan dan metode pengabdian. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah memberi dan bimbingan penjelasan tentang bahaya judi online yang merebak akhir-akhir ini kepada anak-anak asuh Panti Asuhan Suara Hati. Bimbingan dan pemahaman ini diberikan kepada anak-anak yang sudah diperbolehkan menggunakan handphone, terutama yang sudah *mumayis* (mengerti baik dan buruk). Bimbingan ini diharapkan dapat memberikan gambaran pemahaman anak-anak terhadap judi online. Penulis juga melakukan diskusi interpersonal secara random kepada anak-anak asuh Panti Asuhan Suara Hati tentang penggunaan handphone dan pemahaman serta keterlibatan mereka terhadap judi online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan dan pendampingan anak asuh LKSA Suara Hati terhadap ancaman judi online diperuntukkan bagi anak-anak yang memiliki kesempatan mengoperasikan handphone khususnya anak asuh tingkat pendidikan SMP dan SMA. Adapun hasil penelitian setelah melakukan wawancara dengan anak asuh LKSA Suara Hati menunjukkan yang pertama, adanya ketidaktahuan akan jenis-jenis game yang termasuk judi online, seperti yang sudah sering dipakai adalah : Roulet, Balck Jack, Lotre, Tekpo, Dadu, Dokding, Adu Dara, Okeh, Sabung Ayam, Togel, Mahyong. Yang kedua bahwa yang pernah melakukan judi online dikarenakan karena keasyikan, sampai tidak menyadari bahwa judi online memberikan dampak yang tidak baik terutama, konsentrasi dalam belajar, mengaji dan rutinitas lainnya. Yang ketiga bahwa anak-anak asuh LKSA Suara Hati yang terpapar judi online memiliki alasan ingin memiliki uang saku lebih, karena LKSA hanya memberikan uang saku Rp. 5.000 bagi anak asuh tingkat SD, Rp. 8.000 bagi anak asuh tingkat SMP dan Rp.10.000 bagi anak asuh tingkat SMA.



Gambar 1. Wawancara terkait judi online dan pemberian pemahaman kepada anak asuh Panti Asuhan Suara Hati pada Hari Ahad, 10 November 2024

Selanjutnya solusi yang diberikan peneliti terhadap ancaman judi online terhadap anak asuh LKSA Suara Hati ialah sebagai berikut :

1. Sosialisasi dan edukasi bahaya judi online kepada anak-anak asuh LKSA Suara Hati secara klasikal. Edukasi yang dilakukan kegiatan dimulai dengan penyuluhan kepada anak-anak mengenai apa itu judi online, mengapa hal tersebut berbahaya, serta dampaknya terhadap kesehatan mental, prestasi akademik, dan kehidupan sosial. Edukasi juga diberikan dalam bentuk ceramah dan diskusi interaktif yang melibatkan anak-anak agar lebih mudah memahami serta pemasangan pamphlet atau benner pencegahan judi online.
2. Himbauan untuk Pengecekan dan pengawasan langsung dari Pengasuh Panti Asuhan Suara Hati khusus tentang aktivitas internet anak-anak dan Pendampingan dalam mengenali tanda-tanda keterlibatan anak dengan judi online dan cara penanganannya.
3. Penggunaan Teknologi Pencegahan Pemasangan perangkat lunak kontrol pengasuh pada perangkat yang sering digunakan anak-anak, yang dapat memblokir situs-situs terkait judi online. Penyuluhan mengenai penggunaan filter internet dan aplikasi pengawasan yang dapat membantu pengelola panti dalam memantau akses internet anak-anak.
4. Pendampingan Psikososial, mengadakan sesi konseling kelompok bagi anak-anak untuk memperkuat daya tahan psikologis mereka terhadap pengaruh negatif judi online. Membangun jejaring dengan psikolog untuk membantu anak-anak yang memerlukan bantuan tambahan.
5. Deteksi bakat sejak dini dan memfasilitasi pengembangannya anak-anak asuh LKSA Suara Hati dengan pola dialog dan penyebaran kuisener dan selanjutnya

diberikan ruang secara bertahap untuk mengembangkan minat dan bakatnya. Salah satu contoh anak yang memiliki minat usaha online sebagaimana kesukaan mengopersionalkan HP diarahkan kepada hal yang produktif.

SIMPULAN

Program ini memberikan dampak positif terhadap pencegahan judi online di kalangan anak-anak asuh Panti Asuhan Suara Hati Sidoarjo. Mengingat anak asuh Panti Asuhan Suara Hati ada beberapa yang tidak memahami bahwa pernah melakukan judi online, meski tidak sadar kalau itu adalah perjudian. Dengan peningkatan pengetahuan kesadaran dan pengawasan yang efektif dari pengasuh merupakan kunci utama keberhasilan program ini serta memberikan peluang usaha mandiri yang diarahkan kepada online shop bagi LKSA yang dikelola anak asuh. Diharapkan program serupa dapat dilanjutkan dan dikembangkan agar lebih banyak LKSA Suara Hati yang mampu melindungi anak-anak dari ancaman judi online.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, F. (2024). Analisis Dampak Kasus Judi Online Terhadap Kesenjangan Anak Muda di Dicikutra High Land
- Jadidah, T., & Lestari, U. M. (2023). *Analisis maraknya judi online dimasyarakat*.
- Anggito, A., & Johan, S. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak.

